

KARYA TULIS ILMIAH

**MANAJEMEN HIPERGLIKEMIA KOMBINASI TERAPI REBUSAN AIR
DAUN KELOR TERHADAP PENURUNAN KADAR GLUKOSA DARAH
PADA PENDERITA DIABETES MELITUS DI WILAYAH KERJA
UPTD PUSKESMAS SUKARAYA KECAMATAN
BATURAJA TIMUR
TAHUN 2025**



**YULI ASTUTI
PO7120222016**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
PRODI DIPLOMA TIGA KEPERAWATAN BATURAJA
TAHUN 2025**

KARYA TULIS ILMIAH

**MANAJEMEN HIPERGLIKEMIA KOMBINASI TERAPI REBUSAN AIR
DAUN KELOR TERHADAP PENURUNAN KADAR GLUKOSA DARAH
PADA PENDERITA DIABETES MELITUS DI WILAYAH KERJA
UPTD PUSKESMAS SUKARAYA KECAMATAN
BATURAJA TIMUR
TAHUN 2025**

**Diajukan Kepada Poltekkes Kemenkes Palembang Untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Ahli
Madya Keperawatan**



**YULI ASTUTI
PO.71.20.2.22.016**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
PRODI DIPLOMA TIGA KEPERAWATAN BATURAJA
TAHUN 2025**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diabetes melitus (DM) adalah suatu penyakit yang bersifat kronis, penyakit ini terjadi akibat kelainan metabolik dengan karakteristik hiperglikemia yang disebabkan karena adanya gangguan sekresi insulin dan kerja insulin (Ischak et al., 2024).

Diabetes melitus (DM) adalah salah satu penyakit metabolik bersifat kronis yang ditandai dengan adanya peningkatan kadar glukosa pada peredaran darah atau disebut dengan hiperglikemia, suatu keadaan kronis yang terjadi ketika tubuh seseorang tidak lagi mampu menghasilkan insulin yang cukup atau insulin di dalam tubuh yang tidak dapat digunakan sebagaimana fungsinya (Faswita, 2024).

WHO (2021) Diabetes mellitus terjadi karena adanya penumpukan gula didalam darah dalam jangka panjang. Tubuh gagal membakar gula yang ada didalam tubuh secara maksimal yang disebabkan kurangnya aktivitas fisik, asupan gula yang terlalu tinggi, berkurangnya produksi insulin oleh pankreas, terganggunya respon tubuh terhadap insulin dan/atau kinerja insulin terhambat akibat adanya hormon lain (WHO, 2021).

Diabetes mellitus merupakan salah satu keadaan darurat kesehatan terbesar pada abad ke-21 dan masalah kesehatan masyarakat di dunia. Prevalensi penderita diabetes mellitus di berbagai negara terus melonjak. Menurut data Internasional Diabetes Federation (IDF) pada tahun 2021, jumlah penderita diabetes mellitus di dunia diperkirakan 1/10 orang atau setara dengan 537 juta orang dewasa usia 20-79 tahun. Pada 2045, diperkirakan jumlahnya akan meningkat menjadi 784 juta. Diabetes mellitus ini menyerang semua umur diseluruh dunia, namun hal ini banyak terjadi di Tiongkok dan India. IDF mencatat diabetes mellitus telah menyebabkan 6,7 juta kematian di dunia pada 2021. 4 dari 5 orang pengidap diabetes (81%) tinggal di negara dengan pendapatan rendah dan menengah, ini membuat IDF memperkirakan masih ada 44% orang dewasa yang belum terdiagnosis (IDF, 2021).

Jumlah penderita diabetes mellitus dengan usia 20-79 di Indonesia pada tahun 2021 sebanyak 19,47 juta dengan jumlah kematian 236 ribu (IDF, 2021). Diabetes mellitus tipe 1 menyumbang penderita sebanyak 5-10% dan tipe 2 sebanyak 90-95%. Hampir semua provinsi di Indonesia menunjukkan peningkatan prevalensi pada tahun 2013-2018, kecuali Nusa Tenggara Timur yang menurun. Empat provinsi dengan prevalensi tertinggi pada tahun 2018, yaitu DKI Jakarta 3,4%, Kalimantan Timur 3,1%, DI Yogyakarta 3,1%, dan Sulawesi Utara 3%. Prevalensi diabetes mellitus di DKI Jakarta meningkat dari 2,5% menjadi 3,4% dari total 10,5 juta jiwa atau sekitar 250 ribu penduduk yang menderita diabetes mellitus. Prevalensi diabetes mellitus DKI Jakarta secara nasional 10,9% yang menjadikan provinsi tertinggi karena jumlah penduduk yang banyak dan sarana pemeriksaan gula darah yang memadai (Riskesmas, 2018).

Berdasarkan Profil Dinas Kesehatan Sumatera Selatan tahun 2023 dari 10 penyakit terbanyak diabetes mellitus menempati urutan kedelapan dengan jumlah penderita diabetes mellitus sebanyak 605.570 penderita. (Profil Dinkes Sumsel, 2023)

Berdasarkan Profil Dinas Kesehatan OKU (2023) dari 10 penyakit terbanyak diabetes mellitus menempati urutan kesepuluh dengan jumlah penderita diabetes mellitus sebanyak 605.570 penderita. (Profil Dinkes OKU, 2023).

Gejala kronik diabetes mellitus yaitu kesemutan, kulit terasa panas atau seperti tertusuk tusuk jarum, rasa kebas di kulit, kram, kelelahan, mudah mengantuk, pandangan mulai kabur, gigi mudah goyah dan mudah lepas, kemampuan seksual menurun bahkan pada pria bisa terjadi impotensi, pada ibu hamil sering terjadi keguguran atau kematian janin dalam kandungan atau dengan bayi berat lahir lebih dari 4 kg (Himmah, 2020). Penatalaksanaan diabetes mellitus bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup penderita diabetes mellitus. Penatalaksanaan diabetes mellitus memiliki tujuan jangka pendek (menghilangkan keluhan diabetes mellitus, memperbaiki kualitas hidup dan mengurangi komplikasi akut), tujuan jangka panjang (mencegah dan menghambat progresivitas penyulit mikroangiopati dan makroangiopati), dan tujuan akhir (turunnya morbiditas dan mortalitas diabetes mellitus) (Perkeni, 2021)

Melihat bahwa diabetes mellitus akan memberikan dampak terhadap kualitas sumber daya manusia dan peningkatan biaya kesehatan yang cukup besar, maka sangat diperlukan program pengendalian diabetes melitus tipe II. Daun kelor yang merupakan salah satu tanaman yang telah dimanfaatkan masyarakat dalam pengobatan tradisional dan mempunyai kandungan antioksidannya sehingga dapat menurunkan kadar glukosa darah dan dipercaya memiliki manfaat untuk mengobati penyakit diabetes mellitus dan merupakan salah satu bahan yang sering dijumpai dan tidak menghabiskan biaya yang banyak (Devi, 2020).

Selama ini, banyak penderita diabetes melitus yang belum sepenuhnya memahami pentingnya pola hidup sehat. Mereka cenderung mengonsumsi makanan tidak sehat, terutama yang mengandung gula tinggi, dan kurang melakukan aktivitas fisik seperti olahraga secara rutin. Di wilayah UPTD Puskesmas Sukaraya, masyarakat juga mengalami kekurangan informasi tentang potensi bahaya yang mengancam penderita diabetes melitus. Oleh karena itu, salah satu langkah yang dapat diambil untuk mengubah pola hidup sehat masyarakat adalah melalui penerapan edukasi kesehatan. Selain itu, pengobatan non-farmakologis, seperti meminum rebusan air daun kelor, dapat dilakukan untuk membantu menurunkan kadar gula darah pada para penderita.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuli Astuti (2024) yang berjudul Pengaruh Pemberian Rebusan Daun Kelor Terhadap Penurunan Kadar Gula Darah Pada Penderita Diabetes Mellitus Di Kelurahan Pondok Ranggon terhadap 12 responden didapatkan hasil bahwa Pemberian rebusan air daun kelor pada penderita Diabetes Mellitus dapat membantu menurunkan kadar gula darah. dengan begitu daun kelor dapat dijadikan sebagai intervensi keperawatan mandiri yang bisa diajarkan kepada penderita Diabetes Mellitus

Dari pemaparan uraian tersebut maka penelitian ini ingin mengetahui bagaimanakah Manajemen Hiperglikemi Kombinasi Terapi Rebusan Air Daun Kelor Terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah Pada Penderita Diabetes Melitus.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Manajemen Hiperglikemi Kombinasi Terapi Rebusan Air Daun Kelor Terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah Pada Penderita Diabetes Melitus?

1.3 Tujuan Studi Kasus

1.3.1 Tujuan Umum

Mendeskripsikan Manajemen Hiperglikemi Kombinasi Terapi Rebusan Air Daun Kelor Terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah Pada Penderita Diabetes Melitus .

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan pengkajian pada penderita diabetes militus dengan ketidakstabilan kadar glukosa darah
- b. Mendeskripsikan diagnosa pada penderita diabetes militus dengan ketidakstabilan kadar glukosa darah
- c. Mendeskripsikan perencanaan pada penderita diabetes militus dengan ketidakstabilan kadar glukosa darah
- d. Mendeskripsikan tindakan pada penderita diabetes militus dengan ketidakstabilan kadar glukosa darah
- e. Mendeskripsikan evaluasi pada penderita diabetes militus dengan ketidakstabilan kadar glukosa darah

1.4 Manfaat Penulisan

Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, antara lain :

1.4.1 Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti agar dapat mendeskripsikan Manajemen Hiperglikemi Kombinasi Terapi Rebusan Air Daun Kelor Terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah Pada Penderita Diabetes Melitus .

1.4.2 Bagi Tempat Penelitian

Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam memberikan Manajemen Hiperglikemi Kombinasi Terapi Rebusan Air

Daun Kelor Terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah Pada Penderita Diabetes Melitus .

1.4.3 Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan

- a. Manfaat bagi ilmu perkembangan adalah Tujuan Umum: Mendeskripsikan Manajemen Hiperglikemi Kombinasi Terapi Rebusan Air Daun Kelor Terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah Pada Penderita Diabetes Melitus
- b. Tujuan Khusus: Mendeskripsikan pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi pasien pasca stroke dengan gangguan mobilitas fisik.

DAFTAR PUSTAKA

- Azis, W. A., Muriman, L. Y., & Burhan, S. R. (2020). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Gaya Hidup Penderita Diabetes Mellitus*. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 2(1), 105–114. <https://doi.org/10.37287/jppp.v2i1.52>
- American Diabetes Association, 2021. *Classification and Diagnosis of Diabetes : Standards of Medical Care in Diabetes-2021*. *Diabetes Care* 2021; 44(Suppl.1):S15-S53
- American Diabetes Association. (2024). *The Big Picture: Checking Your Blood Glucose*. <https://diabetes.org/living-with-diabetes/treatment-care/checking-yourblood-sugar>
- Devi, N. P. D., Suter, I. K. & Nocianitri, K. A. 2020. *Formulasi Kombinasi Tepung Kentang Dan Bekatul Pada Bubur Instan Diet Diabetes Melitus*. *Sci. J. Food Technol.* 6, 96–104.
- Faswita, W. (2024). *Hubungan Aktivitas Fisik Dengan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Puskesmas Binjai Estate*. 10(1).
- International Diabetes Federation (IDF). *International Diabetic Federation Diabetic Atlas* 10th edition. IDF; 2021.
- Ischak, et al. (2024). *Hubungan Aktivitas Fisik Dan Pola Makan Terhadap Kadar Gula Darah Pasien Diabetes Melitus*. *Ensiklopedia of Journal*, 6(3), 142–147.
- Istibsaroh, F. (2021). *Hubungan Antara Pemenuhan Kebutuhan Tidur Dengan Penurunan Daya Ingat Pada Lansia*. *Indonesian Health Science Journal*, 1(1), 7–14. <http://ojsjournal.stikesnata.ac>.
- Kemenkes RI. (2020). *Infodatin 2020 Diabetes Melitus Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*.
- Lukman, Aguscik, & Agustini, V. A. (2023). *Penerapan Manajemen Nutrisi Pada Asuhan Keperawatan Diabetes Melitus Tipe II Dengan Masalah Keperawatan Defisit Nutrisi*. *Jurnal Aisyiyah Palembang*, 8, 26–42.
- Nuraini et al. (2023) *Asuhan Keperawatan pada Pasien Gangguan Sistem Endokrin*. Available at: www.nuansafajarcemerlang.com.
- PERKENI. (2021). *Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa di Indonesia* (1st ed.). PB. PERKENI. <https://pbperkeni.or.id/unduh>
- PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik*, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI.

- PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan*, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil*, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018*. http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi_rakorpop_2018/Hasil%20Riskesdas%202018.pdf – Diakses Agustus 2018.
- Rachmatul Khoir, D., Clara, H., .2023. Diploma tiga Keperawatan, P., Keperawatan Pasar Rebo, A., Keperawatan Medikal Bedah, D., Keperawatan Pasar Rebo Jl Tanah Merdeka No, A., & Timur, J. (n.d.). *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Diabetes Melitus Tipe 2*
- Rosares VE, Boy E. *Pemeriksaan kadar gula darah untuk screening hiperglikemia dan hipoglikemia*. Jurnal Implementa Husada. 2022;3(2):65–71
- Rosalin Yuniarti Ma'ruf, dkk. 2025. *Diabetes Melitus Tipe II*. Jawa Barat. Adab Indonesia.
- Saputra, A., Puspita Sari, R., & Solihati. (2023). *The Effect of Moringa Leaf Detection on Decreasing Blood Sugar Levels in Diabetes Mellitus Patients in Pangarengan*, 2022. Nusantara Hasana Journal, 2(8), 67–73.
- Saidi illafin. 2020. “*Asuhan Keperawatan Pada Klien Diabetes Melitus L*.”
- Umayya, L. I., & Wardani, I. S. (2023). *Hubungan Antara Diabetes Melitus Dengan Glaukoma*. <http://jurnalmedikahutama.com>
- Viara Anggeraini (2024). *Asuhan Keperawatan pada klien diabetes melitus tipe ii di upt pelayanan sosial tresna werdha jombang di kediri*. KTI program studi d-iii keperawatan fakultas vokasi institut teknologi sains dan kesehatan insan cendekia medika jombang.
- World Health Organization. (2021). *Diabetes*. Diambil kembali dari <https://www.who.int/healthtopics/diabetes>.
- Windi Novianty. 2024. *Pemberian Rebusan Daun Kelor Terhadap Kadar Gula Darah Pasien Diabetes Mellitus Tipe II Di Desa Pulau Tinggi*. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Riau, Indonesia. Jurnal Pahlawan Kesehatan Penelitian Dan Pengabdian Pada Bidang Kesehatan. Volume 1 nomor 4 tahun 2024 halaman 212-219
- Yuli Astuti, dkk. 2024. *Pengaruh Pemberian Rebusan Daun Kelor Terhadap Penurunan Kadar Gula Darah Pada Penderita Diabetes Mellitus Di Kelurahan Pondok Ranggon*. Jurnal medika utama vol. 05 no. 3 april 2024. Program Studi D3 Keperawatan, Fakultas Keperawatan, Universitas Bhakti Kencana.